

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN CROSS SECTION UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OPERATOR TELEKOMUNIKASI SELULER**

Dinda Aulia Safitri

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : dindaauliasafitri0302@gmail.com

Anita Firnanda

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : firnanda411@gmail.com

Aminatus Sofia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : aminatussofia18@gmail.com

Siska Dwi Agustina

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : siskakitty14@gmail.com

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118

Abstract. *The purpose of this study is to find out how the financial performance assessment of PT Smartfren telecom Tbk, PT Telkomsel Tbk, and PT Indosat Tbk. is assessed based on their financial ratios and how the financial performance assessment of PT Smartfren telecom Tbk, PT Telkomsel Tbk, and PT Indosat Tbk. when compared between financial ratios with industry averages.*

The analytical techniques used in this study are liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and market ratios. The data used is secondary data in the form of financial reports from the companies PT Smartfren Telecom Tbk, PT Telkomsel Tbk, and PT Indosat Tbk. Tbk has high growth prospects from the other three companies. Meanwhile, when viewed from a comparison of financial ratios with the industry average, the financial performance of PT Indosat Tbk and PT Telkomsel Tbk has high growth prospects compared to the other two companies.

Keywords: *Financial ratios, financial performance, financial reports.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk, PT Telkomsel Tbk, PT XL Axiata dan PT Indosat Tbk dinilai berdasarkan rasio keuangannya dan bagaimana penilaian kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk, PT Telkomsel Tbk, PT XL Axiata dan PT Indosat Tbk jika dibandingkan antara rasio keuangan dengan rata-rata industri.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan PT Smartfren Telecom Tbk, PT Telkomsel Tbk, PT XL Axiata dan PT Indosat Tbk dan Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka Hasilnya dapat diketahui sebagai berikut, dilihat dari rasio keuangan

secara keseluruhan penilaian Kinerja keuangan PT Telkomsel Tbk memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi daripada ketiga Perusahaan lainnya. Sedangkan dilihat dari perbandingan rasio keuangan dengan rata-rata Industri, kinerja keuangan PT Indosat dan PT Telkomsel memiliki prospek pertumbuhan tinggi Daripada kedua perusahaan lainnya.

Kata kunci: Rasio keuangan, kinerja keuangan, laporan keuangan.

LATAR BELAKANG

Laporan Keuangan perusahaan bermanfaat dalam membagikan informasi posisi keuangan, Kinerja keuangan serta arus kas entitas bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Pratama Putra, 2017). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Evaluasi kinerja merupakan bagian dari sistem manajemen dimana rencana dibuat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh, penyimpangan yang terjadi dianalisis dan dilakukan koreksi.

Laporan tahunan yang dianalisis sangat menarik bagi manajemen, karena hasil ini dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan lebih lanjut di masa mendatang. Dengan menggunakan analisis rasio berdasarkan laporan keuangan, kita dapat mempelajari hasil kinerja keuangan yang dicapai di masa lalu dan dapat mengidentifikasi kelemahan perusahaan dan apa yang kita anggap sebagai hasil yang sangat baik. Hasil yang dinilai sangat baik pada masa lalu dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode berikutnya. Menganalisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pemangku kepentingan untuk menilai posisi keuangan dengan cepat. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dengan perhitungan laba rugi, sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan yang bersangkutan ada berbagai cara atau tehnik yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan. Salah satunya adalah dengan analisis perbandingan laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang terjadi saat ini dan mampu memprediksi kondisi keuangan di masa yang akan datang. Dengan adanya laporan keuangan tersebut akan diketahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Rasio Likuiditas), seberapa besar kegiatan operasional perusahaan yang dibiaya oleh modal pinjaman (Leverage Ratio atau Solvability Ratio), Seberapa besar efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menggunakan dananya (Activity Ratio) dan seberapa efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaanya (Profitability Ratio).PTSmartfren Telecom Tbk, PT Telekomunikasi Seluler Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT indosat merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jaringan data internet memiliki bagian manajemen keuangan yang salah satu kegiatan adalah menyajikan laporan keuangan dengan tujuan agar pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dapat mengetahui kemampuan dan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan yang menjamin kelancaran proses produktifitasnya

KAJIAN TEORITIS.

A. .LAPORAN KEUANGAN.

Definisi laporan keuangan dalam SAK menurut IAI(2015: 1) adalah : “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau operasi suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau operasi perusahaan tersebut (Munawir 2010:2). Laporan keuangan yang sering dihasilkan oleh perusahaan terdiri dari berbagai macam, di antaranya adalah neraca (balance sheet), laporan laba rugi (income

statement), laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas (cash flow statement), dan catatan atas laporan keuangan.

B. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.

Secara harafiah, analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti juga bahwa analisis laporan keuangan merupakan kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “analisis” sendiri didefinisikan sebagai berikut:

“Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

Menurut Leopold A. Bernstein, definisi analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut (Prastowo dan Julianty, 2002: 52):

“Financial statement analysis is the judgemental proses aims to evaluate the current and past financial positions and results of operation of an enterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future conditions and performance”

Dari definisi ini jelas bahwa analisis laporan merupakan suatu proses pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

C. Analisis Rasio Keuangan.

Munawir (2010:64) menegaskan, “analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.”

Ada lima jenis rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, sebagai berikut :

Rasio Likuiditas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\ \text{Rasio Quick} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \end{aligned}$$

Rasio Aktivitas.

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sumber daya perusahaan digunakan atau untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari.

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Umur Piutang} &= \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}} \\ \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \\ \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \\ \text{Perputaran Aktiva Tetap} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \end{aligned}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TIE (Times Interest Earned)} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

Rasio Profitabilitas.

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{ROA (Return on total asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROE (Return on equity)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Rasio Pasar .

Rasio Pasar digunakan untuk mengukur nilai saham dan membandingkan harga pasar dengan pesaing.

$$\text{PER (Price earning Ratio)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}$$

$$\text{Rasio Pembyaran Dividen} = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

D. ANALISIS CROSS SECTION.

“Cross sectional approach adalah cara mengevaluasi dengan cara membandingkan rasio antara perusahaan lain, tetapi yang sejenis pada saat bersamaan”(Syamsuddin, 2011 : 39). Analisis cross section adalah perbandingan data keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan atau industri yang sejenis. akan bermanfaat untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri dan juga bermanfaat dalam kasus khusus seperti untuk menentukan bonus bagi manajemen perusahaan. Bonus bagi manajemen perusahaan pada beberapa perusahaan ditentukan berdasarkan keuntungan perusahaan relatif terhadap industri.

METODE PENELITIAN

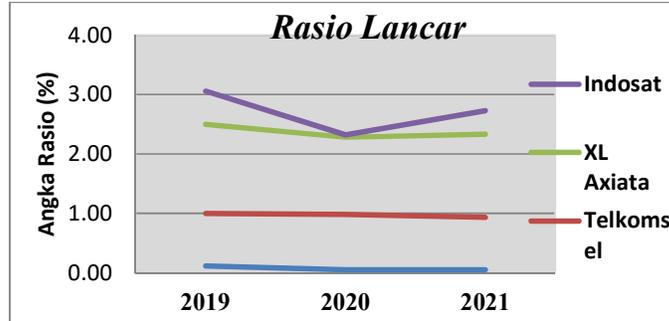
Dalam penelitian analisis dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari keempat Perusahaan terkait sesuai dengan keadaan yang sebenarnya , kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk kesimpulan umum mengenai perusahaan yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

Rasio Likuiditas.

a) Rasio Lancar



Sumber : Data diolah , 2022

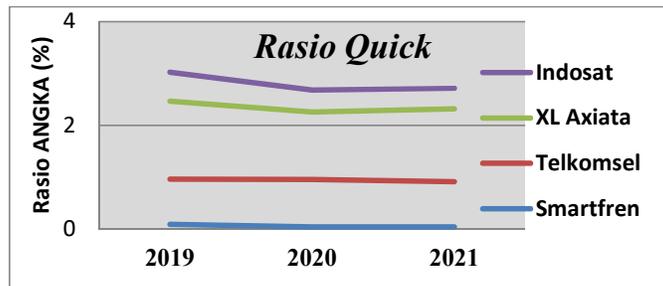
Gambar 1. Grafik Rasio Lancar.

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	0,115	0,049	0,051	0,071
PT Telkomsel Tbk	0,88	0,93	0,88	0,89
PT XL Axiata	1,5	1,3	1,5	1,4
PT Indosat Tbk	0,56	0,042	0,40	0,33

Tabel 1. Perhitungan Rasio Lancar dan Rata-Rata Perusahaan.

Dari grafik diatas ,perusahaan PT XL Axiata memiliki rata-rata trend dari tahun 2019-2021 sebesar 1,4 kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya meningkat dan paling baik dari tiga perusahaan lainnya, diikuti oleh PT Telkomsel dengan rata-rata trend 0,89 , PT Smartfren dengan rata-rata trend 0,071 dan yang terakhir PT Indosat Tbk

Rasio Quick



Sumber : Data diolah , 2022

Gambar 2. Grafik Rasio Quick

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	0,115	0,049	0,051	0,071
PT Telkomsel Tbk	0,88	0,93	0,88	0,89
PT XL Axiata	1,5	1,3	1,5	1,4
PT Indosat Tbk	0,56	0,042	0,40	0,33

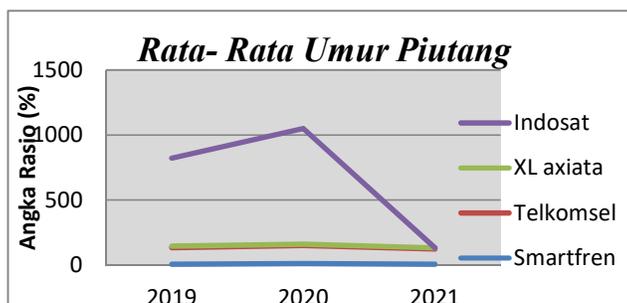
PT Smartfren Tbk	0.095	0.047	0.045	0.062
PT Telkomsel Tbk	0.87	0.91	0.87	0.88
PT XL Axiata	1.5	1.3	1.4	1.4
PT Indosat Tbk	0.56	0.42	0.40	0.46

Tabel 2. Perhitungan Rasio Quick dan Rata-Rata Perusahaan

Dilihat dari grafik di atas PT XL Axiata yang memiliki kondisi sehat karena rasio quick nya paling tinggi diantara 3 perusahaan lainnya, yaitu diatas PT XL Axiata dianggap mampu membayar hutang lancarnya dalam satu siklus operasional tertentu dalam kata lain terbilang sehat yaitu dengan rata rata sebesar 1,4 Diikuti oleh PT Telkomsel dengan rata rata 0,88, PT Smartfren Tbk dengan rata-rata 0,062 dan yang terakhir PT Indosat dengan rata-rata 0,40.

Rasio Aktivitas

a) Rata-Rata Umur Piutang (Hari).



Sumber : Data diolah, 2022

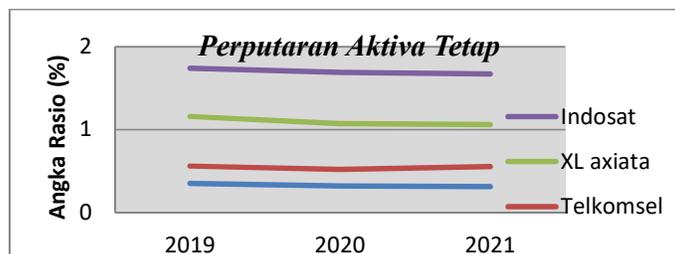
Gambar 3. Grafik Rata-Rata Umur Piutang (Hari)

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	5,14	10,49	5,45	7.1
PT Telkomsel Tbk	129	140	117	129
PT XL Axiata	13,1	9,3	9,8	10.8
PT Indosat Tbk	676	890	1.140	522.4

Tabel 3. Rasio Aktivitas Perhitungan Umur Piutang Hari dan Rata-Rata Perusahaan

Dilihat dari grafik diatas bahwa tren rata-rata umur piutang dari keempat perusahaan menunjukkan PT Indosat Tbk dan PT Telkomsel Tbk lebih tinggi dari 2 perusahaan lainnya. Rata-rata piutang yang terlalu tinggi menunjukkan kemungkinan tidak kembalinya piutang yang lebih tinggi. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terikat dalam piutang atau cepatnya piutang dilunasi oleh debitur, pada PT Smartfren Tbk dan PT XL Axiata Tbk berada dikategori normal. Dan memiliki yang memiliki rata-rata piutang yang lebih baik adalah PT. Smartfren Tbk.

b) Perputaran Aktiva Tetap.



Sumber : Data diolah ,2022

Gambar 4. Grafik Perputaran Aktiva Tetap

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	0.35	0.32	0.31	0.32
PT Telkomsel Tbk	0.24	0.20	0.21	0.21
PT XL Axiata	0.60	0.55	0.51	0.55
PT Indosat Tbk	0.58	0.62	0.61	0.60

Tabel 4. Rasio perhitungan Perputaran Aktiva Tetap dan Rata-rata Perusahaan.

Dilihat dari grafik di atas menunjukkan dari keempat perusahaan tersebut pada tahun 2019-2021 ini memiliki rasio dibawah rata-rata yang dinilai kurang efektif. PT Indosat Tbk yang paling tinggi perputaran aktiva tetapnya dibandingkan 3 perusahaan lainnya. Diikuti oleh PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Tbk, dan PT Telkomsel Tbk. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi rasio perusahaan berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetapnya.

C) Perputaran Total Aktiva.



Sumber : Data diolah ,2022

Gambar 5. Grafik Perputaran Total Aktiva

TAHUN		
-------	--	--

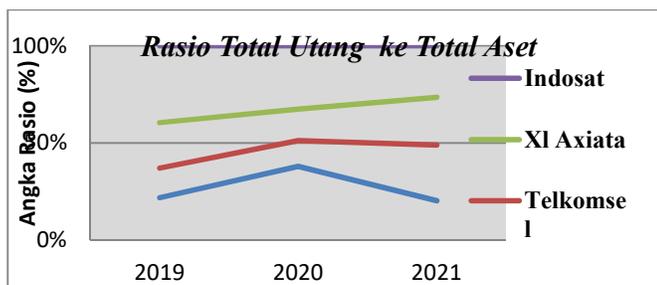
PERUSAHAAN	2019	2020	2021	Rata-Rata
PT Smartfren Tbk	0,3	0,3	0,3	0.3
PT Telkomsel Tbk	0,7	0,06	0,28	0.34
PT XL Axiata	0,4	0,4	0,4	0.4
PT Indosat Tbk	0,14	0,17	0,16	0.15

Tabel 5. Rasio Perhitungan Perputaran Total Aktiva dan Rata-rata Perusahaan.

Dilihat dari grafik diatas, rata-rata PT Telkomsel Tbk. sebesar 0,34 yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan bahwa PT Telkomsel Tbk, semakin mengoptimalkan penggunaan total aktiva nya untuk menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan PT Telkomsel Tbk kondisi perusahaan yang sehat. Sedangkan PT Indosat Tbk dengan rata-rata sebesar 0,15 yang menunjukkan penurunan cukup di tahun 2021, dalam hal ini PT Indosat Tbk berarti kurang efisien memanfaatkan total aktiva nya untuk menghasilkan penjualan sehingga hal tersebut harus menjadi perhatian bagi pihak manajemen. Sedangkan PT Smartfren Tbk dengan rata-rata sebesar 0,3 dan PT XL Axiata dengan rata-rata sebesar 0,4 cenderung stabil.

Rasio Solvabilitas.

a) Rasio Total Utang ke Total Aset



Sumber : Data diolah ,2022

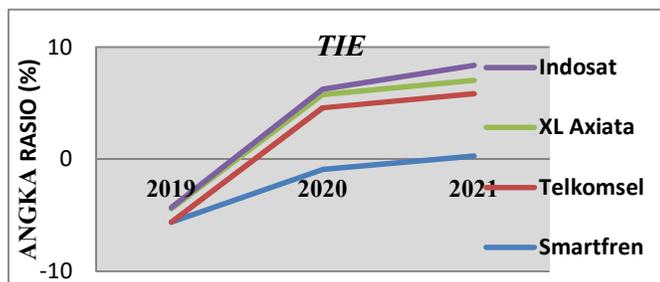
Gambar 6. Grafik Rasio Total Utang ke Total Aset

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	0.4	0.92	0.65	0.65
PT Telkomsel Tbk	0.30	0.32	0.39	0.33
PT XL Axiata	0.46	0.39	0.40	0.41
PT Indosat Tbk	0.78	0.79	0.85	0.80

Tabel 6. Rasio Perhitungan Total Utang ke Total Aset dan Rata-Rata Perusahaan

Dapat Dilihat Grafik diatas rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. PT Telkomsel Tbk, memiliki hutang lebih kecil yaitu dengan rata-rata sebesar 0,33% dibanding 3 perusahaan lainnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa hutang yang dihasilkan PT Telkomsel Tbk, lebih kecil dibandingkan total aset yang dimiliki, PT XL Axiata juga masih dikatakan baik karena mampu mengelola aktiva sehingga hutang yang dihasilkan juga tidak terlalu tinggi seperti dua perusahaan lainnya.

b) TIE (Times Interest Earned)



Sumber : Data diolah , 2022

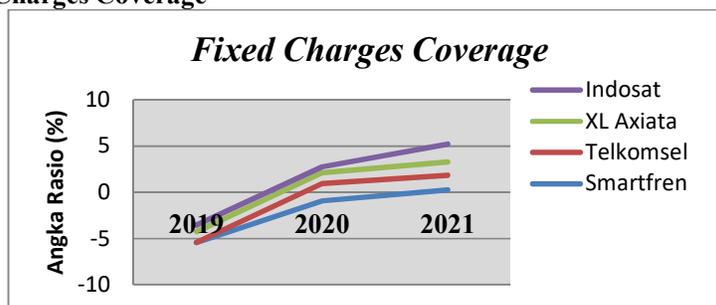
Gambar 7. Grafik. Perhitungan Times Interest Earned

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	-5.6	-0.9	0.3	-2.1
PT Telkomsel Tbk	0	5.48	5.56	3.68
PT XL Axiata	1.2	1.2	1.2	1.2
PT Indosat Tbk	0.12	0.40	1.32	0.61

Tabel 7. Perhitungan Rasio TIE dan Rata-Rata Perusahaan

Dari grafik TIE diatas, rata-rata PT Telkomsel Tbk sebesar 3,68. Tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan yang menunjukkan kondisi perusahaan semakin baik, karena kemampuan laba sebelum pajak untuk membayar bunga nya semakin tinggi. Sedangkan PT XL Axiata Tbk dengan rata-rata sebesar 1,2 yang dimana cenderung stabil. PT Indosat Tbk mengalami peningkatan yang cukup signifikan akan tetapi dengan rata-rata 0,61 atau dibawah rata-rata dan PT Smartfren dengan rata-rata sebesar -2,1 industri yang dikatakan belum mampu untuk membayar bunganya. industri Ketiga perusahaan tersebut masih dapat dikatakan "aman" karena masih mampu membayar beban bunganya.

c) Fixed Charges Coverage



Sumber : Data diolah , 2022.

Gambar 8. Grafik Rasio Fixed Charges Coverage

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	-5.42	-0.92	0.26	-2.02

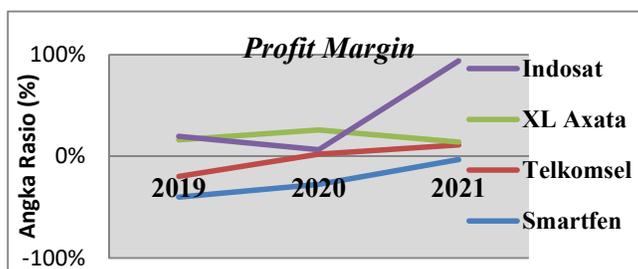
PT Telkomsel Tbk	0	1.85	1.6	1.15
PT XL Axiata	1.17	1.17	1.41	1.25
PT Indosat Tbk	0.71	0.64	1.95	1.1

Tabel 8. Perhitungan Rasio Fixed Cahrges Coverage dan Rata-RATA Perusahaan

Dilihat dari grafik FCC diatas PT XL Axiata mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 1,25 Pada tahun 2021 mengalami kenaikan cukup signifikan yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin baik, karena kemampuan membayar beban tetapnya semakin tinggi. Sedangkan PT Telkomsel Tbk dengan rata-rata sebesar 1,15, PT Indosat Tbk dengan rata-rata sebesar 1,1, dari kedua perusahaan tersebut cenderung stabil meskipun mengalami kenaikan tetapi tidak terlalu signifikan. perusahaan tersebut dapat dikatakan "aman" karena masih mampu membayar beban tetapnya. Dan yang terakhir PT Smartfren Tbk dengan rata-rata - 2,02 yang mengalami penurunan perusahaan ini tidak mampu membayar beban tetapnya

Rasio Profitabilitas

a) Profit Margin



Sumber : Data diolah ,2022.

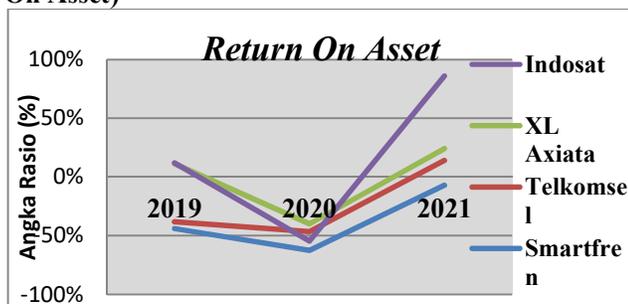
Gambar 9. Grafik Rasio Profit Margin

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	-31.3%	-16.2%	- 4.2%	-17.23%
PT Telkomsel Tbk	16%	17.4%	19.6%	18%
PT XL Axiata	28%	14%	4%	15%
PT Indosat Tbk	2,8%	-11,3%	107.6%	0.47%

Tabel 9. Perhitungan Rasio Profit Margin dan Rata-Rata Perusahaan

Dari grafik diatas Profit Margin dapat dilihat bahwa PT Telkomsel Tbk dengan rata-rata sebesar 18%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik karena dapat menghasilkan laba yang tinggi dan manajemen yang efisien. Sedangkan PT XL Axiata Tbk dengan rata-rata sebesar 15% mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2021 tetapi PT XL Axiata masih dapat dikatakan sehat karena peningkatan laba dan manajemen yang semakin efisien. PT Indosat Tbk dengan rata-rata 0,47% atau dibawah rata-rata indsutri dan PT Smartfren dengan rata –rata sebesar -17,23% . Kedua perusahaan ini dikatakan tidak sehat karena adanya penurunan laba yang menjadi tidak efisien.

b) ROA (Return On Asset)



Sumber : Data diolah ,2022

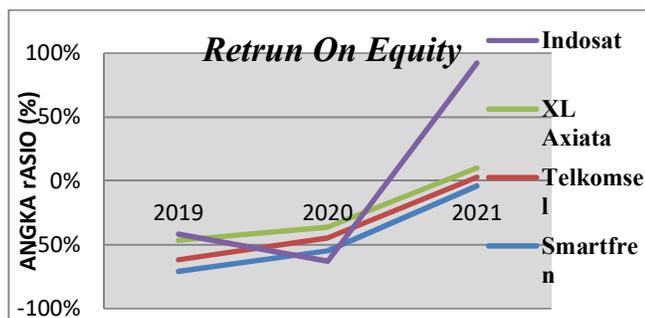
Gambar 10. Grafik Rasio ROA

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	-9.8%	-4.7%	-1.2%	-5.23%
PT Telkomsel Tbk	1,3%	1,2%	3,6%	2.03%
PT XL Axiata	11%	0.5%	1.7%	4%
PT Indosat Tbk	0.2%	-1.1%	10.6%	3.23%

Tabel 10. Perhitungan Rasio Return On Asset dan Rata-Rata Perusahaan.

Dilihat dari grafik ROA diatas PT Indosat Tbk dengan rata – rata sebesar 3,23% memiliki ROA lebih baik dari ketiga perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan seluruh aset di perusahaan BFI Finance semakin produktif dan efisien dalam menghasilkan laba bersih. Sedangkan PT telkomsel Tbk dengan rata-rata 2,03% , PT XL Axiata Tbk dengan rata-rata sebesar 4% dan yang terakhir PT Smartfren Tbk dengan rata-rata -5,23%.

c) ROE (Return On Equity)



Sumber : Data diolah, 2022

Gambar 11. Grafik Rasio ROE

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	-17.2%	-12.3%	-3.4%	-10.97%
PT Telkomsel Tbk	2.18%	2.26%	5.9%	3.45%
PT XL Axiata	3.7%	1.9%	6.4%	4.00%
PT Indosat Tbk	1.2%	-6%	73%	22.73%

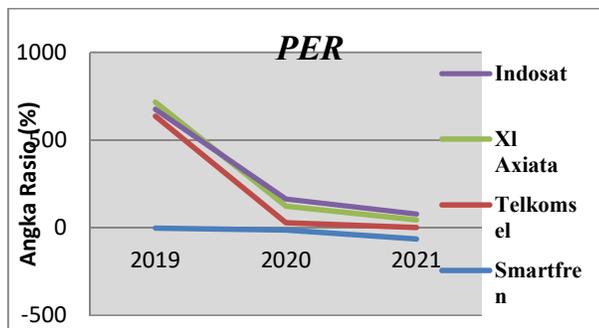
Tabel 11. Perhitungan Return On Equity dan Rata-RataPerusahaan.

Dari grafik ROE diatas dapat dilihat rata-rata PT Indosat Tbk sebesar 22.73% pada tahun 2021

memiliki kondisi yang paling baik dari ketiga perusahaan lainnya, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri semakin tinggi. Semakin tinggi rasio ini, maka para investor akan tertarik. Sedangkan PT XL Axiata dengan rata-rata sebesar 4,00% dengan ROE di tahun 2021 sebesar 6,4% , PT Telkomsel Tbk dengan rata-rata sebesar 3,34% dengan ROE di tahun 2021 sebesar 5,9% , dan yang terakhir PT Smartfren Tbk dengan rata-rata sebesar -10,97% dengan ROE di tahun 2021 sebesar -3,4%.

Rasio Pasar

a) Price Earning Ratio



Sumber : Data olah 2022

Gambar 12. Grafik Rasio PER.

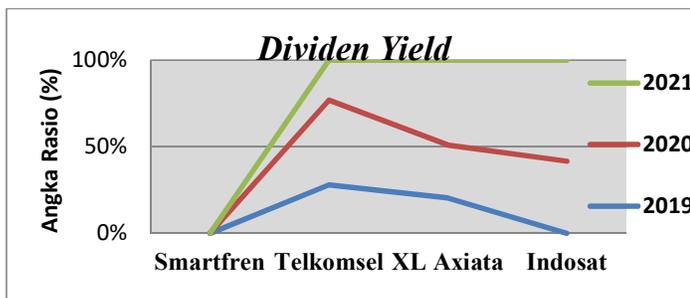
PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	-1,9	-13,7	-64,4	-26,7
PT Telkomsel Tbk	639	43	67	249,6
PT XL Axiata	80	94	72	82
PT Indosat Tbk	-41,1	41,1	34,6	11,5

T

Tabel 12. Perhitungan Rasio PER dan Rata- Rata Perusahaan

Dilihat dari grafik PER diatas rata- rata PT XL Axiata Tbk sebesar 82% dengan PER pada tahun 2021 sebesar 72% Hal tersebut menunjukkan PER yang paling baik di tahun 2021 jika dibandingkan dengan ketiga perusahaan lainnya. Memiliki rasio yang tinggi mengindikasikan PT XL Axiata Tbk memperoleh laba bersih yang tinggi dan kondisi yang baik. Sedangkan PT Telkomsel Tbk dengan rata-rata 249,5% dengan PER tahun 2021 sebesar 67% cenderung meningkat dari tahun 2020. Sedangkan PT Indosat dengan rata – rata 11,5% dan PT Smartfren Tbk dengan rata-rata – 26,7% . dari kedua perusahaan tersebut menunjukkan bahwa mengalami penurunan laba bersih yang cukup rendah ,sehingga perlu menjadi perhatian bagi pihak manajemen.

b) Dividen Yield



Sumber :data diolah 2022

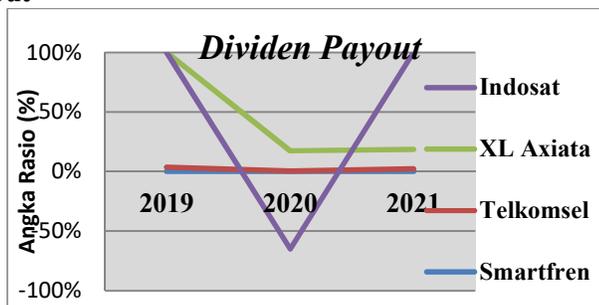
Gambar 13. Grafik Dividen Yield

PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	0	0	0	0
PT Telkomsel Tbk	4%	7%	3.3%	5%
PT XL Axiata	8.8%	13.3%	21.25%	14.5%
PT Indosat Tbk	0	15%	21%	0.12%

Tabel 13. Perhitungan Rasio Dividen Yield dan Rata-Rata Perusahaan

Dilihat dari grafik Dividen Yield diatas, PT Telkomsel Tbk memiliki rata-rata sebesar 5% dengan Dividen Yield tahun 2021 sebesar 3,3% Tahun 2021 memiliki presentase dividen yield paling rendah dari ketiga perusahaan lainnya, hal ini menunjukkan PT Telkomsel Tbk memiliki prospek pertumbuhan yang baik karena dividen sebagian besar akan diinvestasikan kembali. Begitu juga dengan PT Indosat Tbk memiliki rata-rata sebesar 0,12% dengan Dividen Yield tahun 2021 sebesar 21%. Selama tiga tahun terakhir, presentasinya semakin meningkat hal ini menunjukkan bahwa PT indosat Tbk memiliki prospek pertumbuhan yang kurang baik. Sedangkan PT XL Axiata memiliki rata-rata sebesar 14,5% dengan Dividen Yield tahun 2021 sebesar 21,25%. Dengan ini PT XL Axiata Tbk yang meningkat dari tiga tahun terkahir hal ini menunjukkan prospek pertumbuhan yang kurang

c) Dividen Payout



Sumber :Data diolah 2022

Gambar 14. Didiven Payout

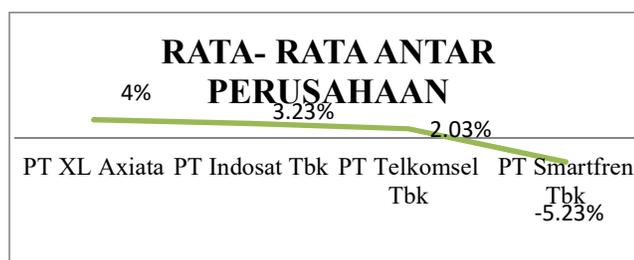
PERUSAHAAN	TAHUN			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
PT Smartfren Tbk	0	0	0	0
PT Telkomsel Tbk	2,6%	2,8%	20,8%	9%
PT XL Axiata	0,71	1,3	1,5	117%
PT Indosat Tbk	0	-6,27	7,45	39%

Tabel14. Perhitungan Rasio Dividen Payout dan Rata-Rata Perusahaan

Dilihat dari grafik Dividen Payout PT XL Axiata Tbk diatas, rata-rata sebesar 117% , dengan Pembayaran Dividen tahun 2021 sebesar 1,5%. Tahun 2021 memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi dari pada ketiga perusahaan lainnya, karena mempunyai rasio pembayaran dividen yang rendah. Begitu juga dengan PT Indosat Tbk yang memiliki rata-rata sebesar 39% dengan Pembayaran Dividen tahun 2021 sebesar 7,45%. Tahun 2021 presentasinya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan bahwa PT Indosat Tbk diharapkan memiliki tingkat pertumbuhan yang semakin tinggi, karena mempunyai rasio pembayaran dividen yang semakin rendah. PT Telkomsel Tbk memiliki rata-rata sebesar 9% dengan Pembayaran Dividen tahun 2021 sebesar 20,8%

B. ANALISIS CROSS SECTION

1) Return On Asset (ROA).



Sumber : Data diolah ,2022

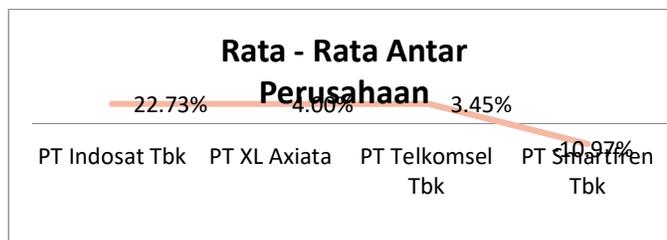
Gambar 15. Grafik rata-rata ROA antar Perusahaan

Untuk ROA rata-rata industri dihitung menggunakan rata-rata aritmatika:

$$1/4 (-5,23 + 2,03\% + 2,95 + 0,79) = 1\%$$

PT XL Axiata Tbk , PT indosat Tbk , PT Telkomsel Tbk rasio nya sudah diatas ROA rata-rata industri dibandingkan dengan PT Smartfren Tbk .Semakin tinggi rasio menandakan manajemen perusahaan semakin baik. Sedangkan PT Smartfren Tbk dapat dikatakan kurang baik dalam menghasilkan labanya sehingga harus menjadi perhatian manajemen untuk meningkatkan labanya, karena rasio nya masih dibawah ROA rata-rata industri.

2) Return On Equity (ROE).



Sumber : Data diolah, 2022

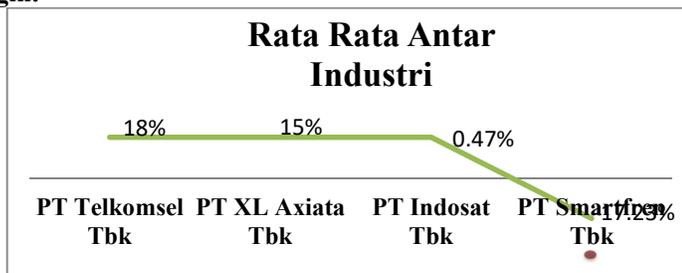
Gambar 17. Grafik Rata-Rata ROE antar Perusahaan

Untuk ROE rata-rata industri dihitung menggunakan rata-rata arimatika :

$$1/4 (-10.97\%+3.45\%+4.00\%+22.73\%) = 5\%$$

PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Telkomsel Tbk rasio nya sudah melebihi ROE rata-rata industrinya. Semakin tinggi rasio nya, maka semakin baik manajemen perusahaan. Sedangkan PT Smartfren Tbk , rasio nya masih jauh dari ROE rata-rata industrinya sehingga ini harus menjadi perhatian pihak manajemen..

3) Profit Margin.



Sumber : Data diolah, 2022

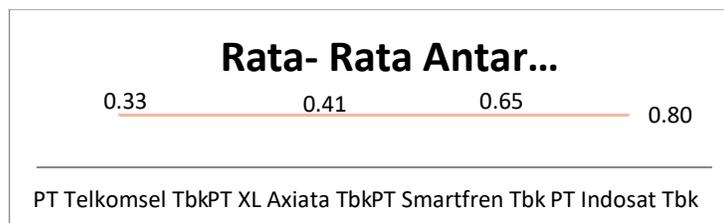
Gambar 18. Grafik Rata-Rata Profit Margin Antar Perusahaan

Untuk NPM Rata-rata industri dihitung menggunakan rata-rata arimatika :

$$1/4 (18\%+15\%+0.47\%+-17.23\%) = 16\%$$

PT Telkomsel Tbk h berada diatas NPM rata-rata industri, hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik karena dapat menghasilkan laba yang tinggi dan manajemen yang efisien. Sedangkan PT XL Axiata Tbk , PT Indosat Tbk dan PT Smartfren Tbk masih jauh dibawah NPM rata-rata industri, maka harus lebih ditingkatkan lagi efisiensi manajemennya dalam menghasilkan laba.

4) Total Utang Terhadap Total Aset .



Sumber : Data diolah ,2022

Gambar 19. Grafik Rata-Rata Total Utang Terhadap Total Aset Antar Perusahaan

Untuk DER rata-rata industry dihitung menggunakan rata-rata Arimatika :

$$1/4 (0.8+0.65+0.41+0.33) = 0,55\%$$

PT Telkomsel Tbk dan PT XL Axiata Tbk lebih baik daripada kedua perusahaan lainnya, karena rasio nya lebih rendah dari DER rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik, karena semakin sedikit aset yang dibiayai oleh hutang. Sedangkan PT Smartfren Tbk dan PT Indosat Tbk rasio nya masih diatas DER rata-rata industri. Hal ini menunjukkan kedua perusahaan tersebut masih dalam kondisi kurang baik, karena masih banyak aset yang dibiayai oleh hutang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis untuk penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada Perusahaan Operator Seluler (PT Smartfren Tbk, PT Telkomsel Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk), dapat disimpulkan bahwa merupakan perusahaan PT Telkomsel Tbk yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi dari pada ketiga perusahaan lainnya. Sedangkan berdasarkan hasil analisis cross section dengan rata-rata industrinya, PT Indosat Tbk, PT Telkomsel Tbk merupakan perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi daripada kedua perusahaan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul (2004). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Kelima Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty
- Lerian, Sella. (2015). “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT SP2J Unit Usaha Minyak dan gas Kota Palembang”, Laporan Akhir Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.